

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Desa wisata adalah suatu wilayah dengan luasan tertentu yang memiliki potensi keunikan yang khas dengan fasilitas pendukungnya untuk menarik kunjungan wisatawan dan sebagai penggerak ekonomi daerah yang berkelanjutan (Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2021). Di antara fasilitas yang dikembangkan desa wisata untuk mendukung wisatawan merencanakan perjalanannya adalah paket wisata dan akomodasi. Paket wisata dijelaskan Fiatiano (2009) adalah suatu komposisi perjalanan yang dirancang dan dijual dengan tujuan memberikan kemudahan dan kepraktisan kepada wisatawan ketika merencanakan perjalanan. Sedangkan *homestay* menurut Fikrudin (2021) adalah tempat tinggal masyarakat yang digunakan wisatawan sebagai akomodasi tempat tinggal selama di desa wisata guna mendapatkan pengalaman dan suasana dari budaya dan aktivitas masyarakat.

Berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan desa wisata ada beberapa permasalahan yang dialami desa wisata. Pertama, pada penelitian Sutanto (2021) pemesanan paket wisata masih menggunakan sistem konvensional dengan pencatatan pada kertas atau Aplikasi Excel dari Microsoft Office sehingga rentan akan kesalahan dan kesulitan dalam pendataan. Masalah serupa pada penelitian Oktapiah & Hasti (2018), dimana pada agen travel ini menerima pemesanan paket wisata dengan pendaftaran pada form, pencatatan reservasi pada buku, pembayaran melalui transfer atau *cash* dengan pencatatan manual, dan pembatalan dengan mencatat ulang pada data reservasi. Soraya (2017) menyatakan pemesanan paket wisata yang mengharuskan pelanggan datang langsung ke kantor menyulitkan pelanggan terutama yang berasal dari luar kota. Selain datang langsung ke kantor, Adelina (2022) menjelaskan bahwa perusahaan *tour travel* yang menjadi objek penelitian tersebut menerima pemesanan paket wisata melalui menghubungi kontak perusahaan yang tersedia atau *chatting* melalui *WhatsApp*. Metode seperti ini kurang efektif bagi pelanggan yang

membutuhkan respon cepat dan menyulitkan pengelola mendata dan mengevaluasi jasa yang disediakan.

Kedua, permasalahan pada pengembangan desa wisata yaitu penyewaan *homestay*. Menurut Fikrudin (2021), penyewaan *homestay* pada desa wisata tidak merata dan tidak terstruktur, sehingga menimbulkan kecemburuan bagi setiap *homestay*. Hal ini berkaitan dengan promosi yang dilakukan oleh masing-masing *homestay* secara mandiri. Selain itu, Purnamasari (2019) menjelaskan bahwa rendahnya reservasi *homestay* oleh wisatawan karena tidak adanya informasi lengkap mengenai reservasi *homestay* tersebut. Kondisi lain juga dijelaskan oleh Aldair (2018) dalam reservasi *homestay* yaitu wisatawan hanya dapat melakukan reservasi *homestay* langsung di tempat.

Ardewati (2022) telah membangun aplikasi *Geographic Information System (GIS)* untuk mengelola informasi geografi (spasial) dari desa wisata *Green Talao Park (GTP)*, Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan penerima penghargaan 50 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Aplikasi tersebut telah memuat informasi umum paket wisata dan fasilitas *homestay* di desa wisata *Green Talao Park (GTP)*. Namun, pada desa wisata GTP ini pemesanan paket wisata dan reservasi *homestay* masih dilakukan secara konvensional dengan menghubungi kontak yang tersedia atau datang langsung ke desa wisata.

Berdasarkan permasalahan pada aplikasi desa wisata GTP dan penelitian yang telah dibahas pada paragraf di atas, maka penulis memutuskan untuk mengembangkan fitur-fitur paket wisata dan *homestay* pada *prototype GIS GTP* dengan judul penelitian “Pengembangan Fitur Paket Wisata dan *Homestay* dari *Prototype Geographic Information System* Desa Wisata *Green Talao Park* Ulakan Berbasis *Web* dan *Mobile*”. Pengembangan aplikasi yang dilakukan meliputi penambahan fungsional sesuai kebutuhan pengguna, dan perbaikan meliputi perbaikan *user interface* dan fungsional yang ada. Kemudian, aplikasi diimplementasikan kembali menjadi sistem terbaru. Sistem informasi ini berfungsi mengelola paket wisata dan *homestay* yang mendukung keberlanjutan pariwisata desa wisata GTP Ulakan.

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana mengembangkan fitur-fitur paket wisata dan *homestay* pada *prototype* GIS desa wisata *Green Talao Park* (GTP) Ulakan Kabupaten Padang Pariaman berbasis *web* dan *mobile* dengan pembeda dari aplikasi sebelumnya, yaitu rancangan basis data, desain antar muka, dan fitur-fitur paket wisata dan *homestay*.

## 1.3.Batasan Masalah

Agar permasalahan dari penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalah dalam pengerjaan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini merupakan desa wisata *Green Talao Park* (GTP) Ulakan di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.
2. Fokus pengembangan fitur aplikasi pada ketersediaan informasi paket wisata dan *homestay* yang ada pada desa wisata.
3. Aplikasi yang dikembangkan menghasilkan *prototype* berbasis *web* dan *mobile* menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter dan *B4A* (*Basic for Android*), Javascript dan *Database Management System* (DBMS) MySQL 8
4. Peta yang ditampilkan menggunakan *Google Maps*.
5. Kinerja aplikasi bergantung pada kemampuan perangkat dan jaringan.

## 1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kembali fitur-fitur paket wisata dan *homestay prototype* GIS untuk desa wisata *Green Talao Park* (GTP) Ulakan di Kabupaten Padang Pariaman berbasis *web* dan *mobile*.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Desa Wisata *Green Talao Park* (GTP) Ulakan di Kabupaten Padang Pariaman berbasis *web* dan *mobile* ini.

1. Membantu wisatawan mendapatkan informasi paket wisata dan *homestay* dengan lebih baik
2. Memudahkan wisatawan merencanakan perjalanan untuk pemesanan paket wisata dan *homestay*.
3. Membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian usaha yang mendukung keberlanjutan desa wisata.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari 3 bab yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan tentang teori atau kajian literatur yang digunakan untuk menunjang penelitian tugas akhir ini.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan tentang topik dan objek kajian, lokasi penelitian, dan metode penelitian. Metode tersebut meliputi perencanaan, pengumpulan data, metode pengembangan, serta metode pengujian sistem.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis situasi dan kondisi *Green Talao Park*, analisis aplikasi yang telah dikembangkan sebelumnya, serta analisis kebutuhan pengembangan aplikasi pada penelitian ini yang terdiri dari kebutuhan fungsional sistem, kebutuhan non-fungsional, kebutuhan data dan *use case* diagram dari aplikasi yang dibangun. Perancangan sistem yang telah dilakukan meliputi arsitektur sistem, basis data, *user interface*, dan proses.



## **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bagian ini dijelaskan hasil implementasi dan pengujian dari sistem yang telah dikembangkan. Adapun pengujian dilakukan dengan menggunakan pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dan dilakukan oleh penguji yang bertindak sebagai pengguna sistem.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Di samping itu, penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut dimasa yang akan datang.

